UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Metafora Gramatikal pada Teks Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis

Penelitian ini mengeksplorasi konstruksi metafora gramatikal ideasional dan interpersonal dalam artikel ilmiah berbahasa Indonesia, bagaimana penggunaan berbagai kategori metafora gramatikal dalam korpus artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan pengaruh pemakaian metafora gramatikal dalam ketiga metafungsi yakni ideasional, interpersonal dan tekstual dari segi semantik wacana. Artikel ilmiah yang dipakai sebagai sumber data diperoleh dari jurnal terakreditasi nasional Sinta 2. Pendekatan linguistik fungsional sistemis dipakai sebagai kerangka analisis karena konsep metafora gramatikal erat kaitannya dengan arsitektur sistem kebahasaan dalam linguistik fungsional sistemis. Penelitian ini bersifat kualitatif, namun juga menggunakan data kuantitatif untuk memperkaya kajian mengenai penggunaan metafora gramatikal dalam korpus artikel ilmiah.

Dari hasil analisis ditemukan 16 kategori metafora gramatikal ideasional yang dibagi ke dalam lima kategori pergeseran yakni pergeseran menjadi benda, pergeseran menjadi sifat, pergeseran menjadi proses, pergeseran menjadi sirkumstan dan pergeseran menjadi pewatas benda. Metafora gramatikal seringkali tidak muncul terisolasi namun hadir dalam bentuk sindrom atau rangkaian. Kehadiran suatu metafora gramatikal muncul bersama-sama atau dipicu oleh kemunculan metafora lainnya yang dapat muncul pada tataran frase dan dalam tataran klausa. Penggunaan metafora gramatikal proses/sifat-benda menjadi pencetus sindrom dalam tataran frase dan metafora gramatikal logika-proses menjadi pencetus sindrom pada tataran klausa. Secara kuantitatif, diketahui bahwa nominalisasi adalah metafora gramatikal yang kemunculannya paling dominan, terutama nominalisasi yang berasal dari proses, adjektiva dan pembentukan nomina tanpa bentuk kongruen. Metafora yang jumlahnya sangat kecil adalah yang bergerak ke arah penyifatan. Hal ini disebabkan oleh tipologi bahasa Indonesia.

MG interpersonal modus dan modalitas tidak banyak ditemukan dalam data. MG modus yang ada adalah imperatif-deklaratif berupa klausa tunggal bermodulasi dan modus imperatif-deklaratif berupa klausa majemuk proyeksi. Sementara itu MG modalitas yang ditemukan bermakna kemungkinan dan keharusan yang direalisasikan sebagai klausa majemuk.

Dari segi semantik wacana, penggunaan metafora gramatikal memiliki fungsi tertentu pada ketiga metafungsi. Secara ideasional metafora gramatikal memiliki beberapa pengaruh yakni kecenderungan pergeseran menjadi klausa relasional sehingga membentuk abstraksi, sebagai sarana pemberian nama, klasifikasi dan pembentukan taksonomi pengetahuan, sebagai sarana klasifikasi lanjutan, sebagai definisi istilah teknis yang diserap dari bahasa asing dan sebagai sarana impersonalisasi. Dari segi makna interpersonal, metafora gramatikal terutama berpengaruh pada sistem Penilaian yakni kemungkinan untuk

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menambahkan berbagai nuansa makna menyangkut penilaian terhadap sikap, pemosisian dan penarafan. Pada metafungsi tekstual, metafora gramatikal dapat menjadi piranti bagi penulis untuk mengatur rangkaian informasi untuk menghasilkan teks yang koheren dan kohesif. metafora gramatikal dapat berfungsi sebagai sarana pengacuan baik pengacuan anaforis dan kataforis, sarana pengaturan Tema-Rema pada klausa dan hiper-Tema pada paragraf.

Kata kunci: *metafora gramatikal, artikel ilmiah, linguistik fungsional sistemis*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Grammatical Metaphors in Indonesian Scientific Texts: Systemic Functional Linguistic Perspective

This study explores the construction of ideational and interpersonal grammatical metaphors in Indonesian scientific articles, the use of various categories of grammatical metaphors, and the effect of using grammatical metaphors on the texts' discourse semantic in the three areas of meaning, namely ideational, interpersonal and textual. The scientific articles used as data sources were obtained from the nationally accredited journal Sinta 2. The systemic functional linguistic approach is used as a framework of analysis because grammatical metaphors are closely related to the architecture of linguistic systems in systemic functional linguistics. This research is qualitative in nature and uses quantitative data to enrich the study by explaining the tendency to use each type of grammatical metaphor in the corpus of scientific articles.

From the analysis, there are 16 categories of ideational grammatical metaphors found. They can be mapped into five categories of shifts: shifts to things, shifts to quality, shifts to processes, shifts to circumstances, and shifts to the nominal modifier. Grammatical metaphors often do not occur in isolation but in the form of a syndrome or a sequence. A grammatical metaphor appears together or is triggered by the occurrences of other metaphors that can occur at the group level and clause level. The use of process/quality-thing grammatical metaphor becomes the initiator of the syndrome at the group level and the process-logical grammatical metaphor becomes the initiator of the syndrome at the clause level. Quantitatively, it is known that nominalization is the most dominant grammatical metaphor, especially nominalization that comes from processes, adjectives, and the formation of nouns without congruent forms. The minimal number of metaphors are those that move in the direction of quality. This is due to the typology of the Indonesian language.

There are not many interpersonal MG of mood and modality found in the data. The existing mood MG is in the form of imperative-declarative mood, realized as single-modulated clauses and projected complex clauses. Further, the MG of modality found is with the meaning of possibility and obligation realized as complex clauses.

In terms of discourse semantics, grammatical metaphor has some particular functions within the three metafunctions. Ideationally, grammatical metaphor has several effects, namely the tendency to shift into relational clauses to form abstractions, as a means of naming, classifying, and forming a taxonomy of knowledge, as a means of advanced classification, as a definition of technical terms absorbed from foreign languages and as a means of impersonalization. In terms of interpersonal meaning, grammatical metaphors mainly affect the Appraisal system, namely the possibility to add various nuances of meaning regarding the assessment of attitudes, engagement, and graduation. Textually, grammatical metaphors can be

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a tool for writers to organize a series of information to produce a more coherent and cohesive text. Grammatical metaphors can serve as a means of reference both anaphorically and cataphorically, and the arrangement of Theme-Rheme construction in clauses and hyper-Themes in paragraphs.

Keywords: *grammatical metaphors, scientific articles, systemic functional linguistics*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, Tuhan yang Mahakuasa, yang telah melimpahkan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi ini. Disertasi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan penulis sampaikan kepada mereka.

Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Syamsul Hadi selaku promotor dan Dr. Adi Sutrisno selaku ko-promotor yang dengan sabar telah membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini. Ilmu, dukungan moral dan semangat yang sangat berharga penulis dapatkan dari mereka berdua.

Terima kasih kepada seluruh tim pengajar program S-3 Ilmu-Ilmu Humaniora angkatan 2017 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang telah mengajarkan beberapa mata kuliah, termasuk Dr. Pangesti Wiedharti dari Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih kepada seluruh tim penilai dan sekaligus penguji Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, Dr. Suhandano, dan Dr. Tri Mastoyo, kepada penguji Prof. Dr. Faruk, Dr. Sajarwa dan Dr. Hendrokumoro yang telah memberi masukan yang sangat jelas dan terarah sehingga disertasi ini secara bertahap dapat ditulis menjadi lebih baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk mengikuti program S-3 di lembaga pendidikan yang mereka pimpin. Tidak ketinggalan pula seluruh staf program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya, terutama Mbak Vero dan Mbak Rini yang sering sekali penulis sibukkan dengan berbagai keperluan studi, terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

Kesempatan untuk mengikuti program S-3 itu tidak akan dapat penulis peroleh tanpa seijin Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Bapak Dekan Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Demikian pula kepada segenap

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kolega dosen dan pegawai di Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas program beasiswa BPPDN-RI yang telah membiayai studi penulis hingga selesai. Terdapat pula Beasiswa *Sandwich-Like* Dikti yang penulis terima, yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat memperdalam ilmu Lingustik Fungsional Sistemis selama dua setengah bulan di *University of Wollongong* Australia, di bawah bimbingan Dr. Shoshana Dreyfus. Arahan dari beliau sangat membantu penulis untuk menyelesaikan Bab V dari disertasi ini.

"Teman pikir, Sahabat hati", rekan seperjuangan penulis pada program S-3 Ilmu Budaya Angkatan 2017, Mbak Wira, Titik, Zulisih, Wieke, Khusnul, Cut, Laxmi, Kiki, Ririn, Yunda Yaning, Bu Wahyu dan Bu Ummi, juga Mas Budi S, Kris, Habib, Awan, Rahman, Pangeran, Imam, Fariz, Budi A, Ridwan, Fawaid, Pak Edy, dan Pak Oekon. Terima kasih telah menjadi teman berbagi suka duka selama studi. Perjalanan menempuh studi takkan semenyenangkan ini tanpa kalian.

Terima kasih kepada sahabat dan kolega penulis yang telah memberi dukungan dan semangat untuk melanjutkan studi, Tri Budi, Gek Sri, Gung Dian, Desak, Pak Komang, Pak Heru, Dian, Deni dan semua yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu penulis atas kasih sayang, bantuan, bimbingan, dukungan moral dan material. Tak terlewatkan kepada Bapak dan Ibu Mertua, adik-adik penulis, Wara dan Nihan, serta segenap keluarga besar.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang tercinta, suami dan putra penulis, Sugi dan Bhuja, atas dukungan yang tak terhingga bagi penulis untuk dapat menempuh studi doktoral. Terima kasih untuk rela pindah bekerja dan sekolah ke Yogyakarta selama beberapa tahun. Kesabaran dan keikhlasan kalian telah melapangkan jalan penulis.

Sesungguhnya, masih ada pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah memberi bantuan atas keberhasilan penulis menyelesaikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

disertasi ini. Atas semua itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Akhirnya, dengan rasa syukur, penulis memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih semoga semua pihak yang telah memberi bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis selalu dilimpahi rahmat dan karunia.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam disertasi ini.

Yogyakarta, 2021

Penulis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..……ii
HALAMAN PENGESAHAN……iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI……v
INTISARI……vi
ABSTRACT……..viii
KATA PENGANTAR……x
DAFTAR ISI……xiii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN……...xvi
DAFTAR TABEL……...xviii
DAFTAR GAMBAR……xix

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 13
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 14
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 15
1.6 Metode Penelitian 15
1.6.1 Jenis Penelitian 15
1.6.2 Sumber Data 16
1.6.3 Analisis Data 19
1.6.4 Penyajian Hasil Analisis……...23
1.6.5 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian 23
BAB II. KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI 25
2.1 Kajian Pustaka 25
2.2 Landasan Teori 39
2.1.1 Bahasa menurut Linguistik Fungsional Sistemis 40
2.2.2 Metafungsi 43
2.2.2.1 Metafungsi Ideasional 44
2.2.2.1.1 Makna Pengalaman dan Sistem Transitivitas 44
2.2.2.1.2 Makna Logika: Logika-Semantis dan Taksis 49
2.2.2.2 Metafungsi Interpersonal 52
2.2.2.3 Metafungsi Tekstual 54
2.2.3 Peringkat dalam Hirarki Unit Kebahasaan 56
2.2.3.1 Klausa Sematan 58
2.2.3.2. Pergeseran Transkategori dalam Metafora Gramatikal……...59
2.2.4 Metafora Gramatikal 61
2.2.4.1 MG Ideasional 62
2.2.4.2 MG Interpersonal 69
2.2.5 Semantik Wacana 73
BAB III. KONSTRUKSI MG DALAM TEKS ILMIAH BAHASA INDONESIA 82
3.1 Berbagai Kategori Metafora Gramatikal Ideasional 82
3.1.1. Pergeseran ke Arah Pembendaan 82

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.1.1 Metafora Gramatikal Sifat-Benda 83
3.1.1.2 Metafora Gramatikal Proses- Benda 85
3.1.1.3 Metafora Gramatikal Penjelas Proses-Benda..... 102
3.1.1.4 Metafora Gramatikal Modalitas-Benda 104
3.1.1.5 Metafora Gramatikal Sirkumtan-Benda..... 107
3.1.1.6 Metafora Gramatikal Logika-Benda 109
3.1.2 Pergeseran ke Arah Penyifatan 111
3.1.2.1 Metafora Gramatikal Proses-Sifat..... 112
3.1.2.2 Metafora Gramatikal Modalitas-Sifat 114
3.1.2.3 Metafora Gramatikal Sirkumtan-Sifat 115
3.1.3 Pergeseran ke Arah Proses..... 117
3.1.3.1 Metafora Gramatikal Pewatas Proses- Proses..... 118
3.1.3.2 Metafora Gramatikal Modalitas-Proses 120
3.1.3.3 Metafora Gramatikal Sirkumtan-Proses…….122
3.1.3.4 Metafora Gramatikal Logika-Proses..... 125
3.1.4 Metafora Gramatikal Logika- Sirkumtan..... 127
3.1.5 Pembentukan Metafora Gramatikal tanpa Bentuk Kongruen 129
3.1.5.1 Metafora Gramatikal Benda dengan Bentuk Kongruen Kosong 129
3.1.5.2 Metafora Gramatikal Proses dengan Bentuk Kongruen Kosong 131
3.1.6 Pergeseran menjadi Pewatas Benda..... 132
3.1.6.1 Metafora Gramatikal Benda-Pewatas Benda 133
3.1.6.2 Metafora Gramatikal Sirkumtan-Pewatas Benda..... 134
3.1.7 Konstruksi Verba-nya dan Adjektiva-nya dalam Bahasa Indonesia135
3. 2 Metafora Gramatikal Interpersonal 137
3.2.1 Metafora Gramatikal Modus..... 138
3.2.2 Metafora Gramatikal Modalitas 142
3.3. Rangkuman Kategori MG Ideasional dan Interpersonal dalam AI……148
BAB IV. PENGGUNAAN BERBAGAI KATEGORI MG 151
4.1 Sindrom pada Metafora Gramatikal Ideasional 151
4.1.1 Sindrom MG dalam Kelompok Nomina..... 152
4.1.1.1 Sindrom MG dengan Kategori 1 (Proses-Benda) 152
4.1.1.2 Sindrom MG dengan Kategori 2 (Proses-Benda) 153
4.1.1.3 Sindrom MG dengan Kategori 3 (Modalitas-Benda)..... 156
4.1.1.4 Sindrom MG dengan Kategori 4 (Sirkumtan-Benda) 157
4.1.1.5 Sindrom MG dengan Kategori 5 (Hubungan Logika-Benda) 158
4.1.1.6 Sindrom MG dengan Kategori 14 (Pembentukan Benda)…….158
4.1.2 Sindrom dengan Peringkat Figur 159
4.1.2.1 Rangkaian dengan MG Kategori 12..... 160
4.1.2.2 Rangkaian MG dengan Kategori 15 (Pembentukan Proses)..... 162
4.2 Kecenderungan Penggunaan MG Ideasional pada AI 163
4.2.1 MG dengan Kekerapan Tinggi..... 166
4.2.2 MG Ideasional dengan Kekerapan Rendah..... 169
4.2.3 Kecenderungan Penggunaan MG Interpersonal pada AI..... 171
4.3 Rangkuman Kecenderungan Penggunaan MG pada A1 ……..174
BAB V. PENGARUH PENGGUNAAN MG PADA SEMANTIK WACANA 176
5.1. Pengaruh Penggunaan MG pada Makna Ideasional. 176

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.1.1 MG sebagai Sarana Abstraksi 176
5.1.2 MG sebagai Sarana Penamaan dan Taksonomi Pengetahuan..... 182
5.1.3 MG Nomina sebagaiPenjenis pada Klasifikasi Lanjutan.....187
5.1.4 MG sebagai Definisi Istilah Teknis yang Diserap dari Bahasa Asing 189
5.1.5 MG sebagai Sarana Impersonalisasi pada Genre AI……..……190
5.2 MG dan Pengaruhnya terhadap Makna Interpersonal Penilaian..... 192
5.2.1 Pengaruh Penggunaan MG pada Makna Interpersonal Sikap..... 193
5.2.1.1 Pengaruh Penggunaan MG Nomina terhadap Makna Sikap..... 194
5.2.1.2 Pengaruh MG Logika-Proses terhadap Penilaian Sikap 197
5.2.2. Pengaruh MG pada Makna Interpersonal Pemosisian 198
5.2.2.1 Pengaruh MG Logika-Proses pada Makna Pemosisian 195
5.2.2.2 Pengaruh MG Nomina terhadap Makna Pemosisian. 200
5.2.2.3 Pengaruh MG Modalitas pada Makna Pemosisian…… 203
5.2.3 Pengaruh MG terhadap Makna Penarafan. 204
5.2.3.1 MG Nomina dan Pengaruhnya pada Penarafan 206
5.2.3.2 Pengaruh MG Logika-Proses terhadap Makna Penarafan. 209
5.3 Pengaruh Penggunaan MG pada Makna Tekstual 212
5.3.1 Penggunaan MG sebagai Sarana Pengacuan 212
5.3.2. Penggunaan MG sebagai Sarana Periodisitas..……...216
5.3.2.1 MG sebagai Sarana Pengaturan Tema-Rema, Informasi Lama & Baru 217
5.3.2.2 MG sebagai Hiper-tema dan Sarana Pengembangan Tema..... 221
5.4. Rangkuman Pengaruh Penggunaan MG pada Semantik Wacana AI……..224
BAB VI. SIMPULAN & SARAN 228
6.1 Simpulan 228
6.2 Saran..... 232
DAFTAR PUSTAKA 235
LAMPIRAN 1 Kode Data MG pada Artikel Ilmiah…….....244
LAMPIRAN 2 Data MG pada Masing-masing A1.....326

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

(...) : Bagian yang dilesapkan dan kemudian direkonstruksi penulis
[...] : Bagian teks pada data yang sengaja tidak dituliskan
* : Konstruksi. tidak berterima
? : Ketidakpastian akan keberterimaan suatu konstruksi
Ø : Pelesapan atau absennya suatu unsur
>/—► : Menyatakan "menjadi"
∧ : Menyatakan urutan atau diikuti unsur setelahnya
+ : Penanda suatu unsur ditambah unsur lainnya
} : Subsistem-subsistem yang muncul secara simultan
] : Subsistem yang dipilih salah satunya
Fungsi : Penulisan nama fungsi diawali huruf kapital di awal kata
bold : Penulisan ditebalkan untuk bentuk MG pada contoh data
underlined : Penulisan digarisbawahi untuk bentuk kongruen MG pada contoh data

Notasi Konstituensi:

||| : Pewatas klausa majemuk
|| : Pewatas klausa tunggal
| : Pewatas kelompok kata/ frase
[[[ ]]] : Pewatas klausa majemuk sematan *(downward clause complex*)
[[ ]] : Pewatas klausa tunggal sematan *(downranked clause)*
[] : Pewatas kelompok kata/frase sematan *(downranked phrase or group)*
<< >> : Klausa sisipan *(enclosed clause)*
< > : Kelompok kata sisipan *(enclosed phrase or group)*

Notasi Struktur Taksis:

α : Klausa utama atau kata inti pada struktur hipotaksis
β : Klausa bawahan dari, atau kata penjelas dari α pada struktur hipotaksis
γ,δ,ε, dst : Klausa bawahan atau kata penjelas dari unit di atasnya pada struktur hipotaksis.
1,2,3, dst : Klausa atau kata awal dan lanjutan pada stuktur parataksis

Notasi Hubungan Logika-semantis:

= : Hubungan ekspansi elaborasi
+ : Hubungan ekspansi ekstensi
x : Hubungan ekspansi enhansi
" : Hubungan proyeksi lokusi
' : Hubungan proyeksi ide

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Singkatan:

AI : Artikel Ilmiah
bI : Bahasa Indonesia
bE : Bahasa Inggris
KN : Kelompok Nomina
KV : Kelompok Verba
LFS : Linguistik Fungsional Sistemis
MG : Metafora Gramatikal
MG Ip : Metafora Gramatikal Interpersonal
MG Id : Metafora Gramatikal Interpersonal
MGN : Metafora Gramatikal Nomina

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Sumber Data 18
Tabel 2.1: Konteks Situasi , Metafungsi dan Realisasi Leksikogramatikal 43
Tabel 2.2: Transitivitas dalam berbagai Kategori Proses 46
Tabel 2.3: Kategori Proses dan Partisipan 47
Tabel 2.4: Metafungsi Ideasional dalam Klausa 51
Tabel 2.5: Struktur Pengalaman dan Logika pada KN 52
Tabel 2.6: Realisasi Kongruen dari Peringkat secara Leksiko-gramatikal 50
Tabel 2.7: Contoh Ketegangan antara Strata Semantik dan Leksikogramatikal ..55
Tabel 2.8: Kategori MG Ideasional Awal 63
Tabel 2.9: Kategori Pergeseran Gramatikal dan Semantik MG Ideasional Bahasa Inggris 65
Tabel 2.10: Contoh Pergeseran dalam Proses Nominalisasi 68
Tabel 2.11: Kategori MG Modus 70
Tabel 2.12: Sistem Kohesi dalam Sistem Semantik Wacana 74
Tabel 2.13: Contoh Kategori Partisipan dalam Interpretasi Transitif dan Ergatif .77
Tabel 3.1: Pergeseran ke arah Pembendaan 82
Tabel 3.2: Rekonstruksi Pergeseran dari MG Sifat-Benda 84
Tabel 3.3: Rekonstruksi Pergeseran dari MG Proses Material-Benda 87
Tabel 3.4: Pergeseran ke arah “Penyifatan” dalam Bahasa Indonesia 112
Tabel 3.5: Pergeseran ke arah Proses dalam Bahasa Indonesia 118
Tabel 3.6: Rekonstruksi Pergeseran pada MG Benda-Pewatas Benda 134
Tabel 3.7: Kategori MG Ideasional Bahasa Indonesia 148
Tabel 3.8: Jenis MG Modus pada AI 150
Tabel 3.9: Jenis MG Modalitas pada AI 150
Tabel 4.1: Pergeseran Peringkat dan Kategori dalam Sindrom Kategori 2 155
Tabel 4.2: Pergeseran klausa majemuk menjadi sindrom MG 2+ 16+ 12+ 2+ 16 .
Tabel 4.3: MG Kategori 14 Diikuti Klausa Sematan 161
Tabel 4.4: MG Kategori 15 Diikuti Klausa Sematan 163
Tabel 4.5: Jumlah Penggunaan MG pada Masing-masing Artikel 164
Tabel 4.6: Sebaran MG Interpersonal Modus pada Data 172
Tabel 4.7: Jumlah Penggunaan MG IP Modalitas 173
Tabel 5.1: Pergeseran dari Klausa Material menjadi Klausa Relasional 178
Tabel 5.2: Pergeseran Tema-Rema melalui Penggunaan MG 217
Tabel 5.3: Pergeseran Tema-Rema melalui Penggunaan MG 2 218
Tabel 5.4: Pengorganisasian Hipertema, Tema-Rema dan Informasi 222

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Metafora Gramatikal pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemis
PUTU NUR AYOMI, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Dr. Adi Sutrisno, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DATAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Dua Arah antara Konteks Sosial dan Bahasa 40
Gambar 2: Strata dan Metafungsi dalam Model Kebahasaan LFS 41
Gambar 3: Berbagai Kategori Proses 45
Gambar 4: Jejaring Sistem Makna Interpersonal 53
Gambar 5: Pergeseran Metaforis yang Dimungkinkan 67
Gambar 6: Metafungsi dalam Semantik Wacana 73
Gambar 7: Sistem Ideasi 76
Gambar 8: Sistem Hubungan Taksonomi 76
Gambar 9: Jejaring Sistem Penilaian 79
Gambar 10: Contoh Kombinasi MG Interpersonal dan Ideasional.....145
Gambar 11: Grafik Kekerapan Penggunaan Setiap jenis MG 165
Gambar 12: Persentase Penggunaan Masing-masing Kategori MG 166
Gambar 13: Persentase Jumlah MG Proses-Benda.....167
Gambar 14: MG sebagai Sarana Taksonomi 184
Gambar 15: MG sebagai Penjenis untuk Klasifikasi Lanjutan 187
Gambar 16: Pola Pengembangan Tema D*erived Progression*.....223